

Penilaian Kinerja Perusahaan Jasa Kontruksi PT. Ganesha Praptama Karya Berdasarkan Pendekatan Metode *Balance Scorecard*

**Muhamad Dian Aryono¹ Slamet Riyadi²,
Sunu Priyawan³**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Prodi Magister Manajemen,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: dianaryono@gmail.com¹, slametriyadi10@untag-sby.ac.id²,
sunupriyawan@gmail.com³

Abstrak

PT. Ganesha Praptama Karya. Perusahaan kontraktor masih sangat tradisional melihat aspek keuangan saja dalam penilaian kinerjanya. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah merancang kinerja perusahaan jasa kontruksi PT. Ganesha Praptama Karya yang dinilai berdasarkan metode BSC tentang perspektif pelanggan, perspektif keuangan, perspektif bisnis internal serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Jenis penelitian pendekatan penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *metode random sampling*. Sampel untuk setiap survei adalah 32 untuk pelanggan dan 58 untuk karyawan internal. Berdasarkan kinerja keuangan perusahaan menunjukkan bahwa hutang jangka pendek dapat ditutup dengan aset lancar pada saat jatuh tempo dan biaya yang dikeluarkan oleh pendapatan yang dihasilkan dapat dipulihkan. Kinerja perusahaan dari sudut pandang pelanggan menunjukkan dapat memberikan pelayanan prima kepada pelanggannya yang berdampak positif bagi perusahaan. Dari sisi bisnis internal, kinerja perusahaan sangat baik, menunjukkan dapat menyediakan peralatan, perlengkapan dan infrastruktur yang memadai bagi karyawannya. Kinerja perusahaan dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan sangat baik, menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawan melalui kesempatan pendidikan dan pelatihan serta lingkungan kerja yang nyaman.

Kata kunci: kinerja perusahaan, balance scorecard, perusahaan kontruksi.

Abstract

PT. Ganesha Praptama Karya. Contracting companies are still very traditional looking at the financial aspect only in their performance appraisal. The research objective to be achieved is to design the performance of the construction service company PT. Ganesha Praptama Karya assessed based on the BSC method of customer perspective, financial perspective, internal business perspective and growth and learning perspective. This type of research approach is quantitative research. The sampling method used in this study is a random sampling method. The sample for each questionnaire is 32 samples for customer questionnaires and 58 people for internal employees. Based on the performance of the company from a financial perspective, it shows that it is able to cover its short-term debt before maturity with its current assets and is able to cover the costs incurred with the income earned. The company's performance from a customer perspective shows that it is able to work well in terms of providing good service to customers so that it has a positive impact on the company. The company's performance from an internal business perspective can be said to be quite good, this shows that the company is able to provide adequate equipment and facilities for employees. The company's performance from a learning and growth perspective can be said to be quite good, this shows that the company has the ability to improve employee performance through training and further education opportunities as well as a conducive work environment.

Keywords: *company performance, balance scorecard, construction company*

A. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin kompetitif dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini semua perusahaan dituntut untuk mampu mengikutinya. (Pebrianata & Putri, 2014:8).

Evaluasi kinerja adalah suatu proses yang memungkinkan suatu organisasi untuk memahami, mengukur, mengukur, dan mengevaluasi kinerja anggotanya secara tepat dan akurat (Bintoro, 2017:5).

Balanced scorecard bersumber dari dua kata yakni *balanced* memiliki arti berimbang dan *scorecard* memiliki arti kartu skor. *Balanced* atau berimbang dapat diartikan sebagai keseimbangan antara manifestasi keuangan dan non keuangan, manifestasi kinerja jangka

pendek dan jangka panjang, antara manifestasi kinerja bersifat internal dan eksternal (Tandiontong dan Yoland, 2011:3).

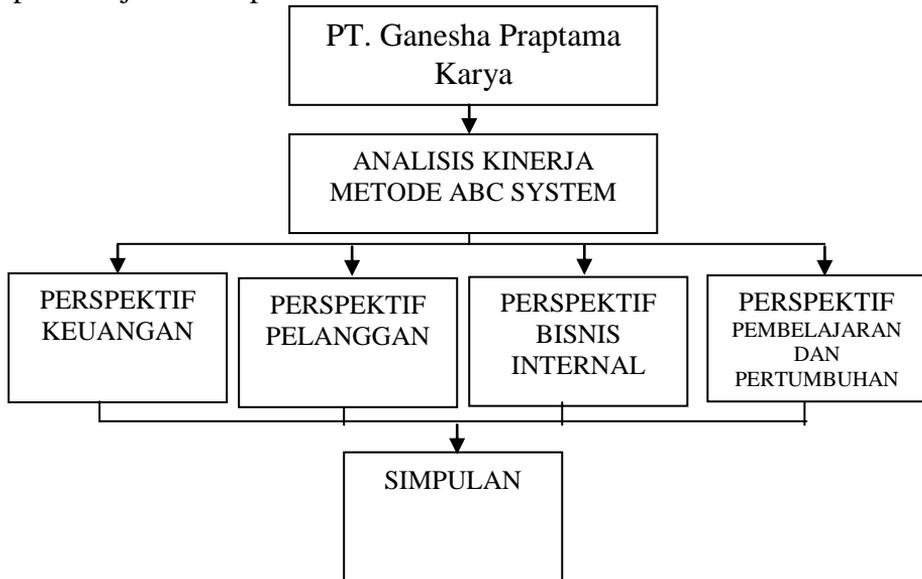
Perusahaan yang menjadi objek penelitian merupakan industri jasa kontraktor yaitu PT. Ganesha Praptama Karya. Perusahaan kontraktor PT. Ganesha Praptama Karya masih sangat tradisional dengan melihat aspek keuangan saja dalam penilaian kinerjanya. Penilaian kinerja pada aspek lain masihlah tidak diperhatikan. Oleh karena itu peneliti ingin membuat suatu penilaian kinerja yang dapat di manfaatkan oleh perusahaan kontraktor yang bekerja.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah merancang kinerja perusahaan jasa kontruksi PT. Ganesha Praptama Karya yang dinilai berdasarkan metode BSC tentang perspektif pelanggan. Merancang kinerja perusahaan jasa kontruksi PT. Ganesha Praptama Karya yang dinilai berdasarkan metode BSC tentang perspektif keuangan. Merancang kinerja perusahaan jasa kontruksi PT. Ganesha Praptama Karya menggunakan metode BSC untuk menilai perspektif bisnis internal. Bentuk kinerja penyedia jasa konstruksi PT. Ganesha Praptama Karya menggunakan metode BSC untuk menilai prospek pertumbuhan dan pembelajaran

B. TINJAUAN PUSTAKA

Evaluasi kinerja adalah proses mengevaluasi seberapa baik karyawan melakukan pekerjaannya (Evita, et.al, 2017:5). Mengevaluasi kinerja adalah suatu sistem formal yang digunakan dalam periode waktu tertentu untuk mengevaluasi kinerja seorang pegawai (Setiobudi, 2017:8). Secara umum *balanced scorecard* mengukur empat macam kinerja bisnis yaitu perspektif keuangan,

perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis atau jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Kinerja perusahaan jasa kontruksi PT. Ganesha Praptama Karya yang dinilai berdasarkan metode BSC tentang perspektif pelanggan dapat dikatakan baik.
2. Kinerja perusahaan jasa kontruksi PT. Ganesha Praptama Karya yang dinilai berdasarkan metode BSC tentang perspektif keuangan dapat dikatakan baik.
3. Kinerja perusahaan jasa kontruksi PT. Ganesha Praptama Karya yang dinilai berdasarkan metode BSC tentang perspektif bisnis internal dapat dikatakan baik.

4. Kinerja perusahaan jasa kontruksi PT. Ganesha Praptama Karya yang dinilai berdasarkan metode BSC tentang perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dapat dikatakan baik.

C. METODE

Metode penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Variabel penelitian dan definisi konsep dari keempat perspektif konsep *Balanced Scorecard* sebagai berikut:

a) Perspektif Keuangan (Brigham & Houston, 2010)

1. Likuiditas dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

2. Solvabilitas dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Modal Sendiri Terhadap Aset} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}}$$

3. Aktivitas diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Daily Sales Outstanding} = \frac{\text{Piutang Usaha} \times 365}{\text{Pendapatan Usaha}}$$

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$$

4. *Cost Recovery Rate* (CRR) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cost Recovery Rate} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Biaya Operasional}}$$

b) Perspektif Pelanggan (Hery, 2017)

a. *Tangibles* dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Instrumen operasional kantor sudah baik dan memadai.
- 2) Menjaga 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) di area kerja.
- 3) Kejelasan informasi kontraktor.
- 4) Ketersediaan fasilitas pendukung kontraktor.
- 5) Kenyamanan dan kebersihan ruang kerja kontraktor.
- 6) Kebersihan dan kerapian berpakaian pekerja kontraktor.

b. Reliability dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Kecepatan pelayanan dan kemudahan SOP pelayanan.

- 2) Keakuratan pencatatan pekerjaan proyek.
- 3) Ketepatan waktu pelaksanaan konstruksi (start dan closing proyek).
 - c. Responsiveness dengan indikator sebagai berikut::
 - 1) Pekerja kontraktor segera memberikan bantuan bila ada kesulitan.
 - 2) Tanggapan baik oleh kontraktor terhadap keluhan rekanan.
 - 3) Kejelasan penyampaian informasi kepada rekanan.
 - d. Assurance dengan indikator sebagai berikut::
 - 1) Etika pekerja kontraktor menimbulkan rasa aman dan rasa percaya.
 - 2) Keramahan dan kesopanan pekerja kontraktor dalam memberikan informasi.
 - 3) Keterampilan pekerja kontraktor sangat professional.
 - e. Emphaty dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Pemberian informasi kepada rekana mengenai update progress proyek/pekerjaan.
 - 2) Ketersediaan dan kecukupan waktu bagi rekanan untuk berkonsultasi/bertanya.
 - 3) Pelayanan kepada semua rekanan tanpa memandang status sosial dan lain – lain.
- c) **Perspektif Proses Bisnis Internal (Hery, 2017)**
 - a. Peralatan dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Peralatan kerja dapat digunakan kondisi baik dan pantas dipakai.
 - 2) Peralatan selalu tersedia dalam jumlah yang cukup dan memadai.
 - 3) Alat yang dibutuhkan tersedia dan dalam kondisi tidak cacat.
 - 4) Dilakukan pemeriksaan berkala dan perbaikan inventaris Gudang.
 - b. Sarana dan Prasarana dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Komputerisasi telah terbukti mendukung efisiensi dan efektivitas kerja.
 - 2) Akses data dan informasi yang dibutuhkan mudah untuk mendukung pekerjaan.
 - 3) Gedung dalam kondisi baik dan dalam keadaan bersih.
 - 4) Prasarana kantor (air, listrik, sistem informasi dan komunikasi, dan lain-lain) berfungsi sangat baik.
 - 5) Dilakukan pengecekan berkala dan perbaikan sarana prasarana kantor setiap waktu.

c. Proses dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Pekerja kontraktor mampu memenuhi target penyelesaian pekerjaan sesuai dengan agreement yang telah disetujui dari perusahaan.
- 2) Pekerja kontraktor mampu mengatasi hambatan dalam pekerjaan.
- 3) Pekerja kontraktor mengetahui prosedur SOP pada pekerjaan.
- 4) Pekerja kontraktor mengikuti prosedur pada pekerjaan.
- 5) Pekerja kontraktor mengetahui fungsi dan tanggung jawabnya masing – masing.
- 6) Pekerja kontraktor melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsinya dengan baik

d) **Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (Hery, 2017)**

a. Kemampuan dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Ada kursus pelatihan bagi pekerja untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan fitur dan kebutuhan yang ditentukan.
- 2) Pekerja mendapatkan kesempatan yang sama untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.
- 3) Lingkungan kerja yang nyaman untuk membantu pekerja mempelajari pekerjaan baru.
- 4) Memiliki orientasi tugas dan fungsi utama manajemen perusahaan
- 5) Pimpinan memberikan pengarahan yang jelas sebelum memberikan pekerjaan/proyek kepada pekerja.
- 6) Pimpinan meningkatkan kemampuan teknis kerja dan membina lingkungan produktif.
- 7) Pemimpin memberikan pengetahuan tentang perilaku/etika positif kepada bawahan.
- 8) Kesempatan untuk mengembangkan bakat dan inisiatif.

b. Motivasi dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Perusahaan memberikan tunjangan kepada pekerja sesuai dengan tingkat tanggung jawab dan profesionalisme.
- 2) Promosi berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan untuk perusahaan.
- 3) Sistem absensi berkerja dengan baik dan terpantau.
- 4) Kebutuhan kerja nyaman dan memadai untuk pekerjaan.
- 5) Pimpinan memberikan motivasi kepada bawahan dalam bekerja.

- 6) Pimpinan memberikan contoh teladan yang baik pada bawahannya.
- 7) Bersikap terbuka untuk mengungkapkan pendapat dengan pimpinan dan rekan kerja.
- 8) Perusahaan memberikan penghargaan bagi pekerja yang mampu berprestasi.
- 9) Perusahaan memberikan teguran kepada pekerja yang bekerja tidak sesuai dengan standar pekerjaan yang telah diberikan.
- 10) Komunikasi yang baik antar rekan kerja dan antar bagian.
- 11) Hubungan sosial yang baik dengan rekan kerja.
- 12) Kerja sama dalam tim maupun antar bagian, dalam menyelesaikan pekerjaan berjalan dengan baik

Kategori jawaban dengan skala likert. Populasi yang digunakan adalah pelanggan PT. Ganesha Praptama Karya terdapat 48 orang serta karyawan terdapat 136 orang. Metode pengambilan sampel adalah *metode random sampling*, sampel yang digunakan sebanyak 32 pelanggan dan 58 karyawan. Teknik validitas konstruk dan reliabilitas instrumen menggunakan *Partial Least PLS-SEM*

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas Konstruk Dan Reliabilitas Instrumen

A. *Convergent Validity*

Tabel 1 *Convergent Validity X*

	X1	X2		X3		X4		X5	
X11	0.767	X21	0.775	X31	0.893	X41	0.824	X51	0.714
X12	0.792	X22	0.751	X32	0.731	X42	0.926	X52	0.704
X13	0.920	X23	0.835	X33	0.898	X43	0.911	X53	0.984
X14	0.858								
X15	0.706								
X16	0.706								

Tabel 2. *Convergent Validity Y*

	Y1	Y2		Y3		Y4		Y5	
Y11	0.844	Y21	0.762	Y31	0.764	Y41	0.700	Y51	0.886
Y12	0.855	Y22	0.737	Y32	0.713	Y42	0.768	Y52	0.791

Y13	0.786	Y23	0.706	Y33	0.782	Y43	0.792	Y53	0.824
Y14	0.732	Y24	0.762	Y34	0.784	Y44	0.728	Y54	0.859
		Y25	0.867	Y35	0.782	Y45	0.841	Y55	0.894
				Y36	0.768	Y46	0.783	Y56	0.705
						Y47	0.760	Y57	0.749
						Y48	0.734	Y58	0.758
								Y59	0.813
								Y510	0.739
								Y511	0.752
								Y512	0.786

Berdasarkan tabel 1. dan 2. menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki nilai di atas 0,7 sehingga dapat disimpulkn bahwa masing-masing proksi merupakan variabel manifest dari masing-masing variabel laten penelitian.

B. Composite Reliability

Tabel 3. Composite Reliability

Keterangan	Composite Reliability	Keterangan	Composite Reliability
X1	0,740	Y1	0,844
X2	0,768	Y2	0,862
X3	0,854	Y3	0,875
X4	0,918	Y4	0,907
X5	0.775	Y5	0.873

Pada tabel 3 membuktikan bahwa skor *composite reliability* pada semua konstruk bernilai diatas 0,70.

C. Discriminant Validity

Tabel 4 Cross Loadings X

Keterangan	X1	X2	X3	X4	X5
X11	0.267	0.114	0.101	0.151	0.145
X12	0.492	0.170	0.152	0.390	0.357
X13	0.920	0.524	0.512	0.601	0.583
X14	0.858	0.497	0.395	0.608	0.519
X15	0.406	0.285	0.261	0.267	0.130

Keterangan	X1	X2	X3	X4	X5
X16	0.606	0.384	0.464	0.308	0.202
X21	0.387	0.575	0.203	0.216	0.224
X22	0.395	0.751	0.631	0.176	0.216
X23	0.358	0.835	0.898	0.359	0.389
X31	0.429	0.610	0.893	0.384	0.374
X32	0.395	0.751	0.631	0.176	0.216
X33	0.358	0.835	0.898	0.359	0.389
X41	0.494	0.295	0.346	0.824	0.608
X42	0.623	0.397	0.385	0.926	0.984
X43	0.709	0.284	0.323	0.911	0.746
X51	0.181	0.215	0.327	0.181	0.414
X52	0.137	0.119	0.163	0.038	0.204
X53	0.623	0.397	0.385	0.926	0.984

Tabel 5. *Cross Loadings Y*

Keterangan	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
Y11	0.844	0.767	0.695	0.625	0.660
Y12	0.855	0.695	0.764	0.664	0.716
Y13	0.686	0.323	0.713	0.576	0.568
Y14	0.632	0.397	0.582	0.479	0.423
Y21	0.300	0.662	0.331	0.391	0.323
Y22	0.109	0.237	0.121	0.141	0.163
Y23	0.100	0.206	0.165	0.153	0.185
Y24	0.222	0.462	0.169	0.196	0.235
Y25	0.844	0.967	0.695	0.625	0.660
Y31	0.655	0.695	0.764	0.644	0.716
Y32	0.686	0.323	0.713	0.576	0.568
Y33	0.632	0.397	0.782	0.479	0.423
Y34	0.666	0.508	0.884	0.655	0.824
Y35	0.602	0.537	0.882	0.768	0.606
Y36	0.627	0.525	0.868	0.792	0.603
Y41	0.489	0.443	0.516	0.700	0.491
Y42	0.602	0.537	0.782	0.868	0.606

Keterangan	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
Y43	0.627	0.525	0.768	0.892	0.603
Y44	0.429	0.371	0.574	0.728	0.565
Y45	0.715	0.675	0.748	0.841	0.857
Y46	0.660	0.614	0.751	0.883	0.723
Y47	0.541	0.409	0.640	0.760	0.602
Y48	0.414	0.252	0.510	0.634	0.394
Y51	0.699	0.674	0.726	0.801	0.886
Y52	0.612	0.430	0.623	0.615	0.791
Y53	0.666	0.508	0.784	0.655	0.824
Y54	0.844	0.867	0.695	0.625	0.760
Y55	0.855	0.695	0.764	0.644	0.816
Y56	0.686	0.323	0.713	0.576	0.868
Y57	0.632	0.397	0.582	0.479	0.623
Y58	0.249	0.039	0.349	0.373	0.402
Y59	0.612	0.430	0.623	0.615	0.791
Y510	0.115	0.229	0.175	0.029	0.382
Y511	0.110	0.153	0.187	0.038	0.223
Y512	0.171	0.130	0.186	0.147	0.210

Dari hasil cross loading pada Tabel 5.6 dan 5.7 membuktikan bahwa nilai hubungan kontrak pada indikator lebih tinggi dibandingkan nilai hubungan pada kontrak lainnya.

Tabel 6. Hasil Uji AVE dan akar AVE

Variabel	AVE	Akar AVE	Variabel	AVE	Akar AVE
X1	0,594	0.770	Y1	0,578	0.760
X2	0,530	0.728	Y2	0,678	0.823
X3	0,667	0.816	Y3	0,541	0.735
X4	0,789	0.888	Y4	0,552	0.742
X5	0.584	0.764	Y5	0.697	0.834

Berdasarkan Tabel 6 semua kontrak menunjukkan nilai AVE yang lebih besar dari 0,50 nilai tersebut sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan batas nilai minimum AVE yang ditentukan yaitu 0,50.

Tabel 7. Latent Variable Correlations X

Keterangan	X1	X2	X3	X4	X5
X1	0.621				
X2	0.506	0.732			
X3	0,467	0,658	0.821		
X4	0,691	0,372	0,396	0.726	
X5	0.596	0.406	0.414	0.901	0.634

Tabel 8. Latent Variable Y

Keterangan	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
Y1	0.756				
Y2	0.769	0.827			
Y3	0.910	0.684	0.796		
Y4	0.770	0.667	0.903	0.757	
Y5	0.790	0.655	0.852	0.834	0.813

Dari Tabel 7 dan 8 menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE untuk masing-masing konstruk lebih besar daripada nilai korelasinya sehingga konstruk dalam model penelitian ini masih dapat dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik

2. Pembahasan

a. Penilaian Kinerja Perusahaan Perspektif Keuangan

Berdasarkan hasil kinerja PT. Ganesha Praptama Karya pada perspektif keuangan dari segi rasio likuiditas yang diukur dengan current ratio menunjukkan hasil sebesar 4,56. Hasil kinerja PT. Ganesha Praptama Karya pada perspektif keuangan dari segi rasio solvabilitas yang diukur dengan rasio modal sendiri terhadap total asset menunjukkan hasil sebesar 0,80. Hasil kinerja PT. Ganesha Praptama Karya pada perspektif keuangan dari segi rasio aktivitas yang diukur dengan *Collection Period* atau *Daily Sales Outstanding* menunjukkan hasil sebesar 39,47. Hasil kinerja PT. Ganesha Praptama Karya pada

perspektif keuangan dari segi rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turnover* menunjukkan hasil sebesar 1,2. Hasil kinerja PT. Ganesha Praptama Karya pada perspektif keuangan dari segi rasio *Cost Recovery Rate (CRR)* menunjukkan hasil sebesar 2,9.

Secara keseluruhan berdasarkan perspektif keuangan dapat dikatakan baik hal ini menunjukkan bahwa PT. Ganesha Praptama Karya sanggup menutupi utang jangka pendeknya sebelum jatuh tempo menggunakan aktiva lancarnya dan sanggup menutupi biaya yang dikorbankan menggunakan pendapatan yang diperoleh.

b. Penilaian Kinerja Perusahaan Perspektif Pelanggan

Penilaian kinerja perusahaan perspektif pelanggan dimensi tangible menunjukkan rata-rata sebesar 3,34. Penilaian kinerja perusahaan perspektif pelanggan dimensi reability menunjukkan rata-rata sebesar 3,80. Penilaian kinerja perusahaan perspektif pelanggan dimensi *responsiveness* menunjukkan rata-rata sebesar 3,78. Penilaian kinerja perusahaan perspektif pelanggan dimensi *assurance* menunjukkan rata-rata sebesar 3,78. Penilaian kinerja perusahaan perspektif pelanggan dimensi *empathy* menunjukkan rata-rata sebesar 3,78.

Secara keseluruhan, penilaian kinerja perusahaan dari perspektif pelanggan sangat baik, menunjukkan kinerja PT. Ganesha Praptama Karya dapat memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan, sehingga jika pelanggan dapat mendorong teman dan kerabatnya untuk menggunakan jasa kontraktor di PT. Ganesha Praptama Karya maka akan berdampak positif bagi perusahaan.

c. Penilaian Kinerja Perusahaan Perspektif Proses Bisnis Internal

Penilaian kinerja perusahaan perspektif bisnis internal dimensi peralatan menunjukkan rata-rata sebesar 3,41. Penilaian kinerja perusahaan perspektif bisnis internal dimensi sarana dan prasarana menunjukkan rata-rata sebesar 3,31. Penilaian kinerja perusahaan perspektif bisnis internal dimensi proses menunjukkan rata-rata sebesar 3,41.

Secara keseluruhan, penilaian kinerja perusahaan dari perspektif bisnis internal PT. Ganesha Praptama Karya cukup bagus, yang menunjukkan PT. Ganesha Praptama Karya akan membekali karyawan dengan peralatan, perlengkapan dan infrastruktur yang sesuai untuk memungkinkan mereka melakukan proses kerja sesuai dengan aturan dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh perusahaan.

d. Penilaian Kinerja Perusahaan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Penilaian kinerja perusahaan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dimensi kemampuan menunjukkan rata-rata sebesar 3,45. Penilaian kinerja perusahaan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dimensi motivasi menunjukkan rata-rata sebesar 3,45.

Secara keseluruhan, penilaian kinerja perusahaan dari perspektif bisnis internal PT. Ganesha Praptama Karya cukup bagus, yang menunjukkan PT. Ganesha Praptama Karya akan membekali karyawan dengan peralatan, perlengkapan dan infrastruktur yang sesuai untuk memungkinkan mereka melakukan proses kerja sesuai dengan aturan dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh perusahaan.

E. PENUTUP

Simpulan

Segi perspektif pelanggan PT. Ganesha Praptama Karya cukup mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan hal tersebut

menandakan bahwa PT. Ganesha Praptama Karya memiliki kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo pada disaat terdapat penagihan secara menyeluruh.. Secara keseluruhan penilaian kinerja perusahaan perspektif pelanggan dapat dikatakan cukup baik hal ini terjadi karena memang PT. Ganesha Praptama Karya memiliki peralatan operasional, fasilitas pendukung, ruang kerja cukup memadai selain itu pelanggan merasa karyawan PT. Ganesha Praptama Karya cukup ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin dalam menjaga ruang kerjanya. Segi perspektif bisnis internal sekalipun PT. Ganesha Praptama Karya menyediakan cukup peralatan serta sarana da prasarana namun karyawan cukup mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan perusahaan. Segi perspektif pembelajaran dan pertumbuhan sekalipun PT. Ganesha Praptama Karya cukup memiliki kemapuan untuk menyediakan kebutuhan karyawan seperti peralatan dan pengetahuan dalam pelatihan dan pendidikan namun kinerja karyawan cukup optimal karena adanya dukungan motivasi dari pimpinan.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini Bagi PT. Ganesha Praptama Karya perlu untuk meningkatkan kualitas peralatan dan sarana prasarana guna menunjang kinerja karyawan sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Bagi peneliti selanjutnya perlunya dilakukan penelitian lanjutan dengan menambah banyaknya responden serta unit analisis sebagai perbandingan untuk mengetahui kinerja perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Bintoro, M. d. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Brigham dan Houston. (2010). *Essentials of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Evita, S.N., Muizu, Wa O.Z., & Atmojo, R.T.W. (2017). Penilaian Kinerja Karyawan dengan Menggunakan *Metode Behaviorally Anchor Rating Scale dan Management by Objectives* (Studi Kasus pada PT Qwords Company International). *Pekbis Jurnal, Vol.9, No.1, Maret 2017: 18- 32*
- Hery (2017). *Balanced Scorecard for Business*. Grasindo, Jakarta.
- Pebrianata, I.W.G.S dan I.G.A.M.A.D Putri (2014). Analisis Komparasi Kinerja Berbasis *Balance Scorecard* pada LPD di Kecamatan Denpasar Timur. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.6, No.2, pp.340-354, Universitas Udayana, Bali*.
- Setiobudi, Eko. (2017). Analisi Sistem Penilaian Kinerja Karyawan Studi pada PT. Tridharma Kencana. *Journal of Applied Business and Economics Vol. 3 No. 3 (Mar 2017) 170-182*
- Tandiontong, Mathius dan Yolanda, Erna R. (2011). Penerapan *Balanced Scorecard* Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Yang Memadai (Sebuah Studi Pada Perusahaan Bio Tech Sarana di Bandung). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 05 Tahun ke-2*